

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sumatera Utara memiliki berbagai fenomena yang menarik untuk dikaji, mulai dari kepercayaan, tarian, seni rupa, dan musik yang melingkupi upacara keagamaannya, tempat peradabannya, objek pariwisata, hingga makanan minuman khasnya. Popularitas budaya sumatera utara sudah dikenal secara nasional maupun internasional. dalam tradisi masyarakat di sumatera utara yang mempunyai 8 etnis kehadiran musik sangatlah berkaitan erat dengan upacara ritual.

Kabupaten Pakpak Bharat merupakan wilayah komunitas Pakpak yang tradisional, mereka tersebar di beberapa wilayah Kabupaten di Sumatera Utara dan di Propinsi Nangroe Aceh Darusalam. Hal ini mengacu kepada sejarah kolonialisme khususnya keresidenan dan dilanjutkan pemerintahan indonesia setelah kemerdekaan, sehingga wilayah komunitas Pakpak terpecah ke berbagai wilayah seperti disebut diatas. Berdasarkan dialek dan daerah asal tradisioanalnya, wilayah Pakpak terbagi menjadi 5 (lima) sub, yang dalam Bahasa setempat disebut dengan *Pakpak silima Suak*, yakni *Suak* Pakpak Simsim, *Suak* Pakpak Keppas, *Suak* Pakpak Penganan, *Suak* Pakpak Kelasén, dan *Suak* Pakpak Boang. Secara Geografis sebenarnya ke lima *suak* tersebut menyatu atau berbatasan langsung satu dengan yang lainnya. kabupaten yang belum lama berpisah dari kabupaten dairi, dan kabupaten tersebut bukan wilayah yang baru.

Kabupaten ini berdiri dengan melalui pemekaran tiga kecamatan dari kabupaten dairi. Kebudayaan merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi sebelumnya ke generasi berikutnya.

Musik tidak dapat dipisahkan dari manusia karena musik merupakan alat untuk mengungkapkan perasaan, serta imajinasi yang timbul dalam pikiran masyarakat. Musik merupakan salah satu kebudayaan yang dimiliki oleh setiap suku diseluruh dunia, desa Singgabung Kecamatan Si Telu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat keberadaan musik sebagai sebagian dari kehidupan. Musik yang di dengarkan atau dimainkan berdasarkan peristiwa-peristiwa beragam dalam perjalanan hidup masyarakat haus dengan musik yang khusus, seperti pada upacara pernikahan, upacara kelahiran, upacara kematian dan lain-lain.

Disetiap upacara dalam kebudayaan tersebut juga berbeda-beda baik dari urutan upacara maupun musik yang digunakan. Suatu budaya dapat dibentuk dikarenakan unsur-unsur pendukung, termasuk dari keagamaan, politik, adat istiadat, bahasa, pakaian, dan karya seni. perkawinan dalam masyarakat Pakpak termasuk dimana siklus kehidupan seseorang yang diatur tersendiri. Hakekat perkawinan membentuk keluarga untuk mengembang biakkan keturunan dari kelompoknya. Oleh karena itu bila terjadi perkawinan, maka perkawinan itu melibatkan seluruh keluarga baik dekat maupun jauh. Dalam masyarakat Pakpak dikenal bentuk kawin resmi, kawin mengeke, kawin mengalih, kawin merampas, kawin menama dan kawin mencukung.

Dalam kebudayaan upacara pernikahan dalam masyarakat Pakpak Bharat upacara adat perkawinan yang ideal bagi orang Pakpak disebut *sitari-tari*, atau *Merbayo*. Pada jaman dulu bentuk perkawinan seperti ini harus diiringi dengan musik tradisional (*merkata genderung Sipitu*). Pelaksanaan upacara ini disebut *merbayo* (pesta peresmian). Sebutan lain dari upacara ini disebut juga *sinima-nima* atau *memuat mende*. Ada tahapan yang harus dilakukan dalam upacara *Merbayo* dilaksanakan, antara lain *Mengirit/mnegindangi* (meminang), *Mersiberen tanda burdju* (tukar cincin), *Mengkata utang* (menentukan mas kawin), *Merbayo* (pesta peresmian) dan *Balik ulbas*.

Dalam pesta *Merbayo* dalam kebudayaan Pakpak memiliki bentuk penyajian musik, didalam bentuk penyajian musik juga tidak terlepas dari dengan kehadiran musik yang memiliki fungsi penting untuk kelangsungan upacara pernikahan *Merbayo* pada masyarakat di desa Singgabu. Dalam kelangsungan upacara pernikahan *Merbayo* menggunakan pemain musik atau group musik sebagai pengiring dalam proses upacara *Merbayo* yaitu Geby Audio Group, dalam proses upacara *Merbayo* pernikahan pada masyarakat didesa Singgabu padang group dipercaya sejak beberapa tahun ini sebagai pengiring musik dalam proses upacara *Merbayo* pernikahan didesa singgabu, kerana dalam upacara *Merbayo* tersebut tidak boleh sembarangan pengiring musik dan harus yang mengerti adat pernikahan *Merbayo* itu tersebut, Gebry Audio Group sebagai pengiring dalam upacara merbayo upacara pernikahan telah lama dipercaya, karena Group ini telah lama mengiringi berbagai macam upacara *Merbayo* pernikahan didesa Singgabu kabupaten Pakpak Bharat dan dalam proses upacara pernikahan menggunakan

instrumen musik tradisional dan juga dalam upacara pernikahan group musik Geby Audio Group memainkan lagu tradisional Pakpak.

Dari uraian diatas dengan ketentuan, bahwa setiap kebudayaan dari suku asli maupun suku pendatang mempunyai nilai luhur dan sebagai alat memperoleh jiwa kesatuan bangsa. Penulis mengambil fenomena yang menarik dari hasil pengamatan yang dilakukan selama ini untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Bentuk Penyajian Dan Fungsi Musik Geby Audio Group Dalam Mengiringi Upacara *Merbayo* Pernikahan Di Desa Singgabung Kecamatan Sitelu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Penelitian ini penting untuk dilakukannya identifikasi dengan benar, dimana tujuan identifikasi masalah agar penelitian menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas dan melebar.

Hidayat (2007:30) menyatakan bahwa :

“Masalah adalah bagian penting dari suatu penelitian, karena masalah membutuhkan proses pemecahan yang sistematis, logis dan ilmiah dengan menerapkan scientific method, proses ilmiah tersebut akan selalu dikembangkan sejak identifikasi masalah”.

Tujuan dari identifikasi masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mencakup masalah yang paling utama dalam proses penelitian yang akan diteliti.

Hadeli (2006:23) mengatakan bahwa: “identifikasi masalah adalah suatu situasi yang merupakan akibat dari interaksi dua atau lebih faktor (seperti

kebiasaan, keadaan-keadaan, dan yang lain sebagainya) yang menimbulkan pertanyaan-pertanyaan”.

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, diperoleh identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah terbentuknya group musik Geby Audio Group di desa Singgabung Kecamatan Si Telu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat?
2. Bagaimana tata upacara pernikahan *Merbayo* didesa Singgabung Kecamatan Si Telu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat?
3. Instrumen apa saja yang digunakan dalam tata upacara *Merbayo* pernikahan didesa Singgabung Kecamatan Si Telu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat?
4. Bagaimana fungsi musik dalam upacara *Merbayo* pernikahan didesa Singgabung Kecamatan Si Telu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat?
5. Apa saja jenis lagu yang dimainkan Geby Audio Group dalam upacara *Merbayo* pernikahan masyarakat di desa Singgabung Kecamatan Si Telu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat?
6. Bagaimana bentuk penyajian musik Geby Audio Group dalam upacara *Merbayo* pernikahan di desa Singgabung Kecamatan Si Telu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat?

7. Bagaimana kontribusi musik Geby Audio Group dalam upacara *Merbayo* pernikahan di desa Singgabung Kecamatan Si Telu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat?
8. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang upacara *Merbayo* pernikahan di desa Singgabung Kecamatan Si Telu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat?

### **C. Pembatasan Masalah**

Seperti yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah, banyak faktor yang dapat digali dalam penelitian ini maka arah yang diidentifikasi serta keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan teoritis, maka peneliti merasa perlu mengadakan pembatasan masalah yang dihadapi dalam penelitian.

Batasan masalah merupakan upaya untuk menetapkan batasan-batasan permasalahan dengan jelas, yang memungkinkan kita untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk kedalam ruang lingkup permasalahan dan faktor mana yang tidak termasuk. Dan hal ini penulis mengadakan batasan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini, yakni dengan pendapat Surahmad (2005:31) yang mengatakan bahwa: “Sebuah masalah yang dirumuskan terlalu umum dan luas, tidak dapat dipakai sebagai masalah penyelidikan, oleh karena tidak jelas batas-batas masalahnya.

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan masalah dari masalah yang akan diteliti. Mengingat luasnya cakupan-cakupan masalah untuk mempersingkat cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana, kemampuan menulis, maka peneliti mengadakan pembatasan masalah yang dihadapi dalam penelitian

ini. Pembatasan masalah tersebut sesuai dengan pendapat sugiono (2008:286) mengatakan bahwa “Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, serta faktor keterbatasan tenaga dan waktu”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana bentuk penyajian upacara *Merbayo* di desa Singgabung Kecamatan Si Telu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat?
2. Bagaimana bentuk penyajian Geby Audio Group dalam upacara *Merbayo* pernikahan didesa Singgabung Kecamatan Si Telu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat?
3. Bagaimana fungsi Geby Audio Group dalam upacara *Merbayo* pernikahan didesa Singgabung Kecamatan Si Telu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat?
4. Instrumen musik yang digunakan pada upacara pernikahan *Merbayo*?
5. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang upacara *Merbayo* pernikahan di desa Singgabung Kecamatan Si Telu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat?

#### **D. Rumusan Masalah**

Sebuah penelitian bisa dilakukan, apabila rumusan dalam penelitian sudah didapat. Perumusan masalah diperlukan agar dalam penelitian di lapangan tidak terjadi penyimpangan dalam pengambilan data.

Menurut Maryaeni (2005:14) : “Rumusan masalah merupakan jabaran detail fokus penelitian yang akan digarap. Rumusan masalah bukan disikapi sebagai

jabaran fokus peneliti karan dalam praktiknya, proses penelitian akan senantiasa berfokus pada butir-butir masalah masalah sebagai mana telah dirumuskan”.

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang timbul berdasarkan judul maupun latar belakang. Hal ini sesuai dengan pendapat Sujarweni (2104:55) yang mengatakan bahwa : “Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang timbul berdasarkan judul maupun latar belakang yang ada. Rumusan masalah merupakan hal yang inti dari penelitian, didalamnya mengandung pertanyaan apa saja yang akan dicari dalam sebuah penelitian”.

Sejalan dengan pendapat tersebut serta berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : “ Bagaimana Bentuk Penyajian Dan Fungsi Musik Geby Audio Group sebagai pengiring dalam upacara *Merbayo* pernikahan pada masyarakat di desa Singgabung Kecamatan Si Telu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian umumnya berorientasi kepada tujuan tanpa adanya tujuan yang jelas. Maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidak terarah karena tidak mengerti apa yang ingin dicapai kegiatan penelitian tersebut.

Diperkuat dengan pendapat Moeleong (2005:94), yaitu mengatakan:

“Tujuan suatu penelitian adalah upaya untuk memecahkan masalah. Perumusan masalah dilakukan dengan jalan mengumpulkan sejumlah pengetahuan yang memadai dan yang mengarah pada upaya untuk memahami dan menjelaskan fakto-faktor yang berkaitan dengan ada dalam masalah tersebut “.

Tujuan dari suatu penelitian mengenai apa ayang akan dicapai dalam penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sujarweni (2014:55) yang mengatakan

bahwa : “Tujuan penelitian mengenai apa saja yang akan dicapai dalam penelitian tersebut dan selalu menuliskan apa yang dicapai dalam rumusan masalah.

Berhasil tidaknya suatu penelitian yang dilaksanakan terlihat dari tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk penyajian upacara *Merbayo* di desa Singgaur Kecamatan Si Telu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat?
2. Untuk mengetahui bentuk penyajian Geby Audio Group dalam upacara *Merbayo* pernikahan didesa Singgaur Kecamatan Si Telu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat?
3. Untuk mengetahui fungsi Geby Audio Group dalam upacara *Merbayo* pernikahan didesa Singgaur Kecamatan Si Telu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat?
4. Untuk mengetahui instrumen musik yang digunakan pada upacara pernikahan *Merbayo*?
5. Untuk mengetahui Bagaimana tanggapan masyarakat tentang upacara *Merbayo* pernikahan di desa Singgaur Kecamatan Si Telu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian pastilah hasilnya akan bermanfaat, karena penelitian dilakukan untuk mengetahui peristiwa-peristiwa apa saja yang terjadi, sehingga dengan adanya hasil dari penelitian, manusia akan tahu bagaimana masa lalu, dan

bagaimana menghadapi masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan pendapat Sujarweni (2014:56) mengatakan bahwa : “Manfaat penelitian berkenaan dengan manfaat yang ilmiah dan praktis berkenaan dengan hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini penulis dapat menguraikan segala sesuatu yang dapat menguraikan segala sesuatu yang dapat digunakan, baik peneliti itu sendiri maupun lembaga dan institusi tertentu ataupun orang lain.

Setelah penelitian ini dirangkumkan, maka penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut :

**a. Manfaat Teoritis**

Menurut Slameto (2004:26), manfaat teoritis adalah manfaat yang dapat membantu lebih memahami suatu konsep atau teori dalam suatu disiplin ilmu. Konsep teori biasanya hanya “sebagian kecil” dari suatu konsep atau teori besar yang dibangun oleh banyak ilmuan. Dari suatu penelitian, jarang sekali kita mendapat suatu manfaat besar yang dapat mempengaruhi sebuah teori secara keseluruhan. Menyadari hal ini, seorang peneliti seharusnya menghindari pernyataan-pernyataan bombastis dalam manfaat dari penelitiannya. Peneliti harus spesifik dalam penjelasannya. Dalam hal ini, akan sangat baik bila peneliti telah mempelajari penelitian-penelitian lain yang sejenis sehingga ia tahu manfaat-manfaat apa saja yang dapat diambil dari berbagai penelitian yang sama. Maka peneliti ini dapat bermanfaat secara teoritis secara berikut.

1. Sebagai usaha untuk menambah wawasan tentang kebudayaan suku Pakpak

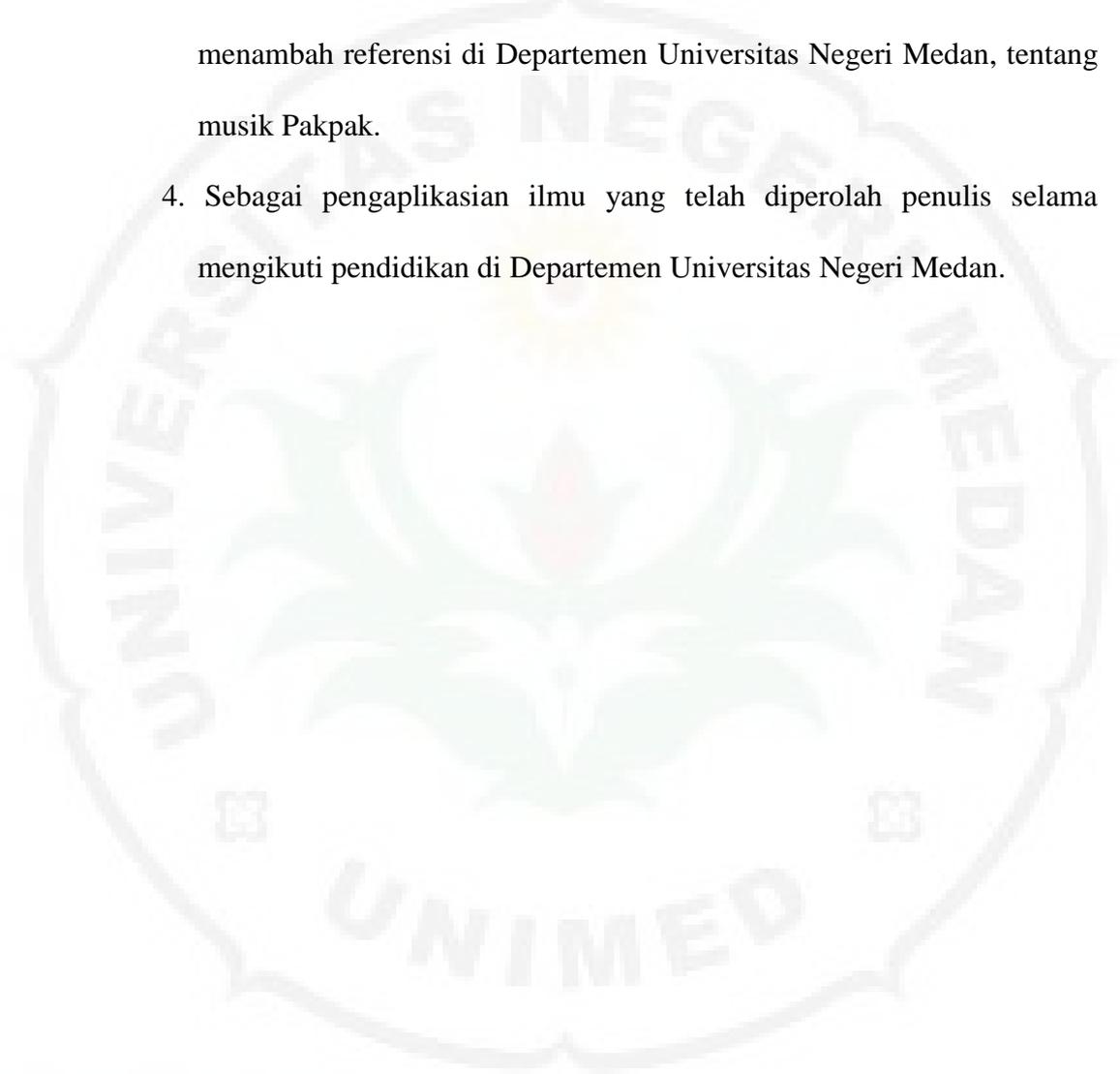
2. Sebagai suatu pengetahuan dan informasi bagi mahasiswa yang akan mendalami penelitian tentang Pakpak
3. Sebagai bahan acuan dalam penulisan yang berikutnya tentang musik Pakpak.

**b. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis menurut Slameto, (2004:26) mengatakan manfaat yang bersifat terapan dan dapat sesegera digunakan untuk keperluan praktis seperti memecahkan suatu masalah, membuat keputusan, atau memperbaiki suatu masalah, membuat keputusan atau memperbaiki suatu program yang sedang berjalan. Seperti manfaat teoritis, dalam hal manfaat praktis, langsung pada persoalannya, dan spesifik. Meskipun demikian, manfaat praktis dapat diaplikasikan di konteks yang besar dan umum “Nasional” adalah suatu manfaat praktis yang dapat diberlakukan secara makro di tingkat negara. Begitu pula dengan manfaat “memberikan dasar rasional bagi perencanaan tenaga kependidikan di sebuah lembaga X”, adalah manfaat praktis yang barangkali hanya berlaku terbatas di lembaga tersebut.

1. Penelitian ini para pembaca dapat mengetahui bagaimana teknik permainan *Geby Audio Group* dalam mengiringi upacara *Merbayo* pernikahan di desa Singgabung Kecamatan Si Telu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat.
2. Penulis melakukan penelitian untuk mengetahui teknik memainkan alat musik Ansambel Tradisional Pakpak sesuai dengan judul skripsi ini.

3. Tulisan ini dapat menjadi dokumentasi dalam bentuk karya tulis guna menambah referensi di Departemen Universitas Negeri Medan, tentang musik Pakpak.
4. Sebagai pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh penulis selama mengikuti pendidikan di Departemen Universitas Negeri Medan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY